



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Jenis dan Sifat Penelitian

##### 3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah diteliti. (Kasiram, 2008)

##### 3.1.2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat eksplanatif, penelitian ini bertujuan untuk menemukan akibat dari sebuah peristiwa / penyebab, atau yang disebut juga sebagai sebab – akibat.

Singarimbun (2003) mengatakan mengenai metode eksplanasi yaitu: “Apabila peneliti menjelaskan hubungan atau pengaruh kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis maka dinamakan penelitian penjelasan (*Eksplanatory Research*).”

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

### 3.2. Metode Penelitian

Peneliti ini menggunakan metode survei dengan menyebarkan angket atau kuesioner online untuk mendapatkan data yang kemudian akan diolah untuk menemukan jawaban atau hasil dari penelitian ini.

### 3.3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup & waktu yang telah ditentukan. Populasi berkaitan dengan data-data. Jika setiap manusia memberikan suatu data, maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama dengan banyaknya manusia. (Margono, 2004)

Yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah penduduk Jakarta baik perempuan maupun laki-laki yang berusia 20 – 29 tahun dengan estimasi jumlah populasi 1,933,649 dengan rincian jumlah populasi sebagai berikut: (BPS Jakarta, 2015)

Usia	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
20 – 24	418,901	464,982	883,883
25 – 29	524,940	524,826	1,049,766

Sampel (Arikunto, 2016) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel.

Teknik yang akan digunakan adalah Sample Aksidental. Teknik ini menentukan sampel berdasarkan kebetulan (Hidayat, 2017), yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu sesuai sebagai sumber data.

Dalam teknik sampling aksidental, pengambilan sampel tidak ditetapkan lebih dahulu. Peneliti langsung saja mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemui.

Rumus yang akan digunakan untuk menghitung berapa banyak sampel yang akan diambil untuk penelitian ini adalah rumus dari Slovin.

**RUMUS SLOVIN**

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Jumlah Sampel**

Sumber: statistikian

Keterangan:

n : Jumlah *Sample* yang dicari

N : Jumlah Populasi

e : error margin

Penelitian ini akan mengambil 5% sebagai error margin, maka dari itu jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 400 orang, dengan hitungan:

$$\frac{1.933.649}{1 + 1.933.649 \times 0,05^2} = 399,91 \rightarrow 400 \text{ (dibulatkan)}$$

### 3.4. Operasionalisasi Variabel

#### 3.4.1.Operasionalisasi Konsep (X)

<i>Jingle</i> (Keller, 2013)			
Variabel	Dimensi	Indikator	Definisi
<i>Jingle</i> Shopee versi “Baby Shark”	<i>Memorability</i>	Mudah diingat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya ingat melodi Jingle Shopee versi “Baby Shark”</li> <li>• Saya ingat lirik Jingle Shopee versi “Baby Shark”</li> </ul>
		Menarik perhatian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketika diputar, Jingle Shopee versi “Baby Shark” selalu berhasil menarik perhatian saya</li> </ul>

	<i>Meanifulness</i>	Deskriptif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jingle Shopee versi “Baby Shark” menginformasikan mengenai produk apa saja yang dijual di Shopee</li> </ul>
		Persuasif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya ingin membuka Shopee karena mendengar Jingle Shopee versi “Baby Shark”</li> <li>• Saya ingin berbelanja di Shopee Karena mendengar Jingle Shopee versi “Baby Shark”</li> </ul>
		Informatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya mengetahui bahwa Shopee menjual semua jenis barang dari Jingle Shopee versi “Baby Shark”</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya mengetahui bahwa Shopee memberikan penawaran “Gratis ongkir” dari Jingle Shopee versi “Baby Shark”</li> <li>• Saya mengetahui siapa yang mungkin menggunakan Shopee dari Jingle Shopee versi “Baby Shark”</li> </ul>	
	<i>Likability</i>	Menarik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya menemukan kesenangan dalam mendengarkan melodi Jingle Shopee versi “Baby Shark”</li> <li>• Saya menyukai lirik Jingle Shopee versi “Baby Shark”</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya merasa Jingle Shopee versi “Baby Shark” unik</li> </ul>
--	--	--	---

### 3.4.2.Operasionalisasi Konsep (Y)

<i>Brand Awareness</i> (Keller, 2013)			
Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
<i>Brand Awareness</i>	<i>Brand Recognition</i>	Mengetahui	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya pernah mendengar tentang Shopee</li> <li>• Saya tahu Shopee merupakan <i>e-commerce</i></li> </ul>
		Mengenali	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya tahu produk-produk yang dijual oleh Shopee</li> <li>• Saya tahu Shopee memberikan penawaran “Gratis ongkir”</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya tahu Shopee bisa diakses melalui <i>mobile app</i></li> <li>• Saya tahu Shopee bisa diakses melalui <i>desktop</i></li> </ul>
	<i>Brand Recall</i>	Mengingat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya memikirkan tentang Shopee ketika melihat/mendengar mengenai <i>e-commerce</i></li> <li>• Saya mudah mengingat nama merek “Shopee”</li> </ul>
		Menyukai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya suka dengan penawaran “Gratis Ongkir” dari Shopee</li> <li>• Saya suka dengan produk-produk yang dijual oleh Shopee</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya suka dengan harga yang ditawarkan oleh Shopee</li> </ul>
		Memilih	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya berbelanja di Shopee ketika belanja <i>online</i></li> <li>• Shopee merupakan salah satu pilihan utama saya saat hendak berbelanja <i>online</i></li> </ul>

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh penitili untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner

Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Iskandar, 2008)

### 3.5.1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian (Bungin, 2013)

Untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini, peneliti akan menyebarkan angket atau kuesioner secara online kepada sampel penelitian ini. Di dalam kuesioner penulis akan memberikan 4 pilihan jawaban berupa skala untuk responden isi, skala yang digunakan adalah skala Likert 4 (Siregar, 2013).

**Tabel 3.1 Nilai Skala Likert**

Nilai	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Setuju (S)
4	Sangat Setuju (SS)

### 3.5.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder data yang dibutuhkan (Bungin, 2013)

Untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini, peneliti akan memperoleh data dari penelitian-penelitian serupa yang sebelumnya sudah dilakukan oleh penulis-penulis lainnya.

### 3.6. Teknik Pengukuran Data

Peneliti akan menggunakan SPSS beserta rumus Pearson's product moment (PPM) untuk menguji validitas

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Sumber: Statistikian

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$  = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Uji validitas penelitian ini menggunakan program komputer SPSS 24 untuk Windows, kuesioner disebar kepada 42 responden secara online. Hasil dari kuesioner yang disebar kepada 42 responden tersebut lalu diolah deprogram computer SPSS 24 untuk Windows dengan signifikan 5%. Nilai r untuk responden (n) 42 adalah 0,304 maka dari itu r hitung harus lebih besar dari 0,304.

Berikut adalah hasil Uji Validitas (pre-test) variable X dan Y

**Tabel 3.2. Hasil Uji Validitas Variabel X**

Item	r hitung	Sig.	Keterangan
Pernyataan 1	.769**	.000	Valid
Pernyataan 2	.645**	.000	Valid
Pernyataan 3	.751**	.000	Valid
Pernyataan 4	.792**	.000	Valid
Pernyataan 5	.816**	.000	Valid
Pernyataan 6	.832**	.000	Valid
Pernyataan 7	.805**	.000	Valid
Pernyataan 8	.796**	.000	Valid
Pernyataan 9	.735**	.000	Valid
Pernyataan 10	.740**	.000	Valid
Pernyataan 11	.618**	.000	Valid

Pertanyaan/pernyataan dapat dinyatakan valid jika nilai signifikan  $< 0,05$  dan  $r$  hitung  $> 0,304$  dan menurut hasil pemrosesan data melalui program komputer SPSS 24 untuk Windows, pernyataan X1 hingga X13 semuanya memiliki angka yang memenuhi kriteria untuk dinyatakan sebagai pernyataan yang valid.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

**Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Variabel Y**

Item	r hitung	Sig.	Keterangan
Pernyataan 1	.750**	.000	Valid
Pernyataan 2	.630**	.000	Valid
Pernyataan 3	.661**	.000	Valid
Pernyataan 4	.578**	.000	Valid
Pernyataan 5	.640**	.000	Valid
Pernyataan 6	.630**	.000	Valid
Pernyataan 7	.741**	.000	Valid
Pernyataan 8	.593**	.000	Valid
Pernyataan 9	.509**	.000	Valid
Pernyataan 10	.817**	.000	Valid
Pernyataan 11	.811**	.000	Valid
Pernyataan 12	.832**	.000	Valid
Pernyataan 13	.768**	.000	Valid

Pertanyaan/pernyataan dapat dinyatakan valid jika nilai signifikan  $< 0,05$  dan  $r$  hitung  $> 0,304$  dan menurut hasil pemrosesan data melalui program komputer SPSS 24 untuk Windows, pernyataan Y1 hingga Y15 semuanya memiliki angka yang memenuhi kriteria untuk dinyatakan sebagai pertanyaan/pernyataan yang valid.

Berdasarkan hasil pemrosesan data melalui program komputer SPSS 24 untuk Windows, seluruh pernyataan dalam variable X maupun Y valid. Maka dari itu seluruh pernyataan bisa digunakan dalam penelitian dan kuesioner dengan pernyataan-pernyataan yang valid tersebut akan disebarakan hingga mendapatkan jumlah responden sebanyak 400 orang.

Peneliti akan menggunakan SPSS beserta rumus Cronbach's Alpha untuk menguji realibilitas

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Sumber: Statistikian

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$n$  = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_t^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma^2$  = vrians total

Uji realibilitas dilakukan mula-mula atau yang disebut sepagai Pre-test dengan menyebarkan kuesioner kepada 42 responden yang lalu datanya akan diolah menggunakan program komputer SPSS 24 untuk Windows.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

**Tabel 3.4. Nilai Cronbach's Alpha**

Nilai Cronbach's Alpha	Tingkat Realibilitas
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
0,20 – 0,40	Agak Reliabel
0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

Triton, 2006 (h. 248)

Berikut adalah hasil uji realibilitas (Pre-test) Variabel X dan Y

**Tabel 3.5. Hasil Uji Realibilitas Variabel X**

Cronbach's Alpha	N of Items
.940	13

Nilai alpha variable X adalah 0,940 yang mana berada di dalam kategori Sangat Reliabel

**Tabel 3.6. Hasil Uji Realibilitas Variabel Y**

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	15

Nilai alpha variabel Y adalah 0,920 yang mana berada di dalam kategori Sangat Reliabel

### 3.7. Teknik Analisis Data

Pengertian teknik analisis data (Sugiyono, 2010) adalah proses penelitian yang sangat sukar dilakukan hal ini lantaran membutuhkan kerja keras, fikiran yang kreatif, dan kemampuan pengetahuan yang tinggi. Dalam pandangannya dalam teknik analisis data tidak bisa disamakan antara satu penelitian dengan peneliti yang lainnya, terutama mengenai metode yang dipergunakan.

Teknik analisis dalam penelitian kuantitatif dahulu dilakukan secara manual. Artinya, data yang telah terkumpul dihitung menggunakan rumus statistik. Seiring perkembangan zaman, teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif dapat dilakukan menggunakan software khusus untuk analisis data yang dinamakan *statistical product and service Solutions* (SPSS).

#### 3.7.1. Uji Asumsi Klasik - Normalitas

Uji asumsi klasik merupakan salah satu syarat uji utama dalam analisis regresi linear. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji asumsi klasik normalitas. Uji asumsi klasik normalitas data bertujuan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jika nilai sig > 0,05 maka residual berdistribusi normal. (Santoso, 2012)

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

### 3.7.2. Uji Regresi Linear

Uji regresi linear berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas/independen (X) terhadap variabel terikat/dependen (Y).

Model analisis regresi penelitian ini yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat / dependen (*Brand Awareness*)

X = Variabel bebas / independen (Jingle Shopee versi “Baby Shark”)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

### 3.7.3. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi bertujuan untuk menentukan hipotesis apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak dalam suatu penelitian. (Bungin, 2011).

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

**Tabel 3.7. Tabel Koefisien Korelasi**

Nilai Koefisien	Keterangan
$0,70 \leq$	Hubungan positif sangat kuat
$0,50 - 0,69$	Hubungan positif kuat
$0,30 - 0,49$	Hubungan positif sedang
$0,10 - 0,29$	Hubungan positif rendah
$0,0$	Tidak ada hubungan
$(-0,01) - (-0,09)$	Hubungan negatif tidak berarti
$(-0,10) - (-0,29)$	Hubungan negatif rendah
$(-0,30) - (-0,49)$	Hubungan negatif sedang
$(-0,50) - (-0,69)$	Hubungan negatif kuat
$(-0,70) \geq$	Hubungna negatif sangat kuat

#### 3.7.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengambil hasil kesimpulan berdasarkan statistika data (Sugiyono, 2010). Dengan kata lain, uji hipotesis merupakan sarana untuk mengonfirmasi analisis data.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

Terdapat 3 macam uji hipotesis:

1. Uji t

Uji t-test dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata yang bermakna antara 2 kelompok bebas yang berskala data interval / rasio. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  berarti variable X mempengaruhi variable Y. (Hidayat, 2014)

2. Uji f

Uji f-test dilakukan untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  berarti kedua variabel berpengaruh signifikan secara simultan (Hidayat, 2013)

3. *R Square*

Analisis koefisiensi determinasi (*R Square*) berfungsi untuk melihat dan mengukur seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y (Ghozali, 2016). Semakin nilai R square mendekati 1,00 maka hubungannya semakin kuat (Sugiyono, 2015).

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA